

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai audit internal terhadap penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), maka dalam bab ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan audit internal pada BUMN yang berkantor pusat di Bandung sudah dilakukan dengan sangat baik. Hal ini dilihat dari fenomena pelaksanaan audit internal pada BUMN dalam memberikan jasa konsultasi dan sebagai pemberi jaminan (*assurance*) yang berpedoman pada standar profesi internal audit internasional yang terdiri dari standar atribut dan standar kinerja untuk membantu direksi dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi kelemahan-kelemahan serta kegagalan-kegagalan dari program yang telah dirancang terkait dengan pengelolaan perusahaan. Hasil ini juga didukung dengan perolehan data yang didapat dari kuesioner yang berisi mengenai opini dan karakteristik responden auditor internal yang mewakili masing-masing BUMN yang berkantor pusat di Bandung dan melakukan perhitungan dengan menggunakan bantuan *software SPSS 19.0 for windows* menghasilkan skor 93,77 %. Berdasarkan tabel interpretasi skor termasuk dalam kategori sangat baik/sangat efektif.

2. Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada BUMN yang berkantor pusat di Bandung sudah diterapkan dengan sangat baik. Hal ini berdasarkan fenomena perolehan skor dari penilaian yang dilakukan oleh BPKP pada BUMN yang berkantor pusat di Bandung dengan kriteria yang telah diatur oleh Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada BUMN di Indonesia, menunjukkan bahwa BUMN yang berkantor pusat di Bandung telah menerapkan prinsip-prinsip GCG. Hasil ini juga didukung dengan perolehan pengolahan data yang didapat dari kuesioner yang berisi mengenai opini dan karakteristik responden auditor internal yang mewakili masing-masing BUMN yang berkantor pusat di Bandung dan melakukan perhitungan dengan menggunakan bantuan *software SPSS 19.0 for windows* menghasilkan skor 94,07 %. Berdasarkan tabel interpretasi skor termasuk dalam kategori sangat baik/sangat efektif.
3. Terdapat pengaruh yang cukup kuat antara pelaksanaan audit internal terhadap penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Hal ini menunjukkan bahwa fungsi audit internal mempunyai pengaruh dalam membantu manajemen untuk mengelola perusahaan. Audit internal berfungsi dalam mengidentifikasi prinsip-prinsip manajemen yang dilanggar oleh anggota organisasi, sehingga tindakan perbaikan bisa dilakukan secara efektif. Perbaikan-perbaikan tersebut bisa merupakan perbaikan jangka pendek atau bisa merupakan perbaikan ke akar masalah sehingga dapat meningkatkan

kinerja manajemen. Hasil ini juga didukung dengan perolehan pengolahan data yang didapat dari kuesioner yang berisi mengenai opini dan karakteristik responden auditor internal yang mewakili masing-masing BUMN yang berkantor pusat di Bandung dan melakukan perhitungan dengan menggunakan bantuan *software SPSS 19.0 for windows* menghasilkan skor 67,08 %. Sedangkan sisanya, yaitu 32,92 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Berdasarkan tabel interpretasi skor termasuk dalam kategori cukup kuat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi auditor internal BUMN yang berkantor pusat di Bandung diharapkan untuk tetap mempertahankan pelaksanaan audit internal yang sudah berjalan dengan sangat baik yang mengacu pada standar profesi internal audit internasional yang terdiri dari standar atribut dan standar kinerja sehingga dapat membantu manajemen dalam mengelola perusahaan melalui evaluasi dan identifikasi kelemahan-kelemahan program yang dirancang oleh perusahaan dan tindakan perbaikan pun dapat dilaksanakan secara efektif serta mempertahankan kinerja organ perusahaan yang mendukung penerapan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan peraturan kementerian BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola yang Baik (*Good*

Corporate Governance) Pada BUMN di Indonesia sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan agar melakukan penelitian kuantitatif dengan faktor-faktor yang berbeda sehingga tidak hanya pengaruh yang diuji dalam penelitian.
3. Peneliti harus memberikan kuesioner penelitian langsung kepada responden yang dituju agar dapat diisi oleh responden yang tepat.

